

	News Title : Bappebti: Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto, Bursa, Dan Kliring Ditetapkan	
	Media Name : Akurat.co	Journalist : Pascal Sopar D
	Publish Date : 21 July 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa Kripto

EXCLUSIVE

Bappebti: Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto, Bursa, Dan Kliring Ditetapkan

Pascal Sopar D | 21 Juli 2023 | 13:05 WIB



Ilustrasi Kripto (AKURAT.CO/Ryan)

AKURAT.CO, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan Didid Noordiatmoko menetapkan pendirian bursa kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara. Hal ini melalui keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-BBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto.

Selain itu, Bappebti juga menerbitkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-LKBAK/07/2023 tertanggal 17 Juli 2023 tentang Persetujuan Sebagai Lembaga Kliring Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto kepada PT Kliring Berjangka Indonesia.

Tidak hanya itu, Bappebti juga memberikan pengelola tempat penyimpanan Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PTPAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 Tentang Persetujuan Sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tynet Depository Indonesia.

Baca Juga:

- [Banyak Peluang Dan Tantangan, Sri Mulyani: Harus Ada Standar Kebijakan Global Terkait Kripto](#)
- [Ini Sebab Sejumlah Altcoins Menguat Ketika Bitcoin Sideways](#)
- [Pelaku Pasar Sambut DK: OJK Pengawas Kripto](#)

Didid mengatakan bahwa penetapan bursa, kliring dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto ini sebagai bentuk wujud pemerintah dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto.

"Pembentukan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti pemerintah hadir dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin kepastian hukum dan mengutamakan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan," kata Didid yang dikutip pada Jumat (21/7/2023).

Didid menjelaskan, pembentukan yang dilakukan pada masa transisi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) difokuskan agar industri kripto Indonesia tetap berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara.

Pada Juni 2023, tercatat penambahan pelanggan aset kripto sebanyak 141,8 ribu pelanggan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat dalam berinvestasi di perdagangan aset kripto terus tumbuh. Hingga Juni 2023, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar sebanyak 17,54 juta pelanggan.

Nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto selama Juni 2023 tercatat sebesar Rp8,97 triliun atau naik 9,3% bila dibandingkan bulan sebelumnya.

Adapun, jenis aset kripto yang banyak ditransaksikan yaitu Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Ripple (XRP) dan Binance Coin (BNB). Sedangkan, total nilai transaksi periode Januari-Juni 2023 tercatat sebesar Rp66,44 triliun atau turun 68,65% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Dalam pengembangan bursa, kliring, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto, Bappebti berkolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan serta masyarakat.

Didid berharap, industri dan perdagangan kripto ini dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.